

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam organisasi untuk mencapai keberhasilan (Widiansyah 2018). Sumber Daya Manusia adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Syafira N 2019). Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar, terarah, terprogram dan terpadu, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Warsino 2019).

Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Sumber daya manusia yang berprestasi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing, sumber daya manusia yang berprestasi dipastikan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Salah satu upaya dalam menciptakan SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan formal, maupun pendidikan di lingkungan masyarakat untuk menciptakan SDM yang berprestasi. Upaya membangun sumber daya manusia yang berprestasi tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan maupun pelatihan.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dengan tujuan agar mencerdaskan kehidupan bangsa, proses pendidikan yang baik juga akan menciptakan insan sebagai sumber daya manusia yang akan dapat berperan sangat besar dalam proses kemajuan bangsa dan negara. Dengan demikian peran pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berprestasi. Mahasiswa yang berprestasi dapat dilihat dari wawasan dan ilmu pengetahuannya yang luas kelak akan menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan profesional.

Prestasi adalah hasil belajar yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlu adanya evaluasi yaitu suatu pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat menghasilkan keunggulan sumber daya manusia, tidak hanya dari aspek akademik saja tetapi juga dalam aspek non akademik (Zainabon 2023).

Prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dan merupakan bentuk akhir yang diberikan oleh guru maupun dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan anak didiknya yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang bisa mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai (Aini and Ekantini 2022). Menurut Widodo (2019) Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh

oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan diluar bidang akademik siswa. Dapat dikatakan bahwa prestasi non akademik berasal dari kemampuan dalam mengasah dan megembangkan *soft skill* yang dimilikinya diluar dari kemampuan akademik. Prestasi non akademik bisa diperoleh dari kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, seperti keahlian bermain sepak bola, keterampilan menari, dan sebagainya.

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik mahasiswa saat ini adalah Minat Baca, Motivasi, dan lingkungan.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus dilakukan seseorang terhadap kegiatan membaca dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya (Wajo 2020). Menurut Dalman dalam (Ama and Widyana 2021) Minat baca diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam bentuk dorongan dalam diri individu dalam memahami kata demi kata dan isi dari sebuah bacaan, dengan penuh ketekunan, kesadaran, dan rasa senang. Dengan adanya minat baca yang tinggi pula mahasiswa akan termotivasi untuk belajar dan akan mampu meraih prestasi yang maksimal.

Menurut Zain (2021). Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi akan mendorong mahasiswa mengekspresikan kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku untuk mencapai suatu tujuan berupa

prestasi belajar yang tinggi. Motivasi juga termasuk salah satu cara pengembangan diri pada mahasiswa, Hal tersebut didukung dengan adanya lingkungan aman dan nyaman.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berbeda di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik di sadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung (Sadewa 2018). Menurut (Farida and Hartono 2016) Lingkungan kerja adalah keadaan di mana tempat kerja yang baik meliputi fisik dan nonfisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tenang, perasaan betah/kerasan, dan lain sebagainya. Lingkungan yang kondusif sangat dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menumbuhkan dorongan semangat dari dalam diri agar lebih bersemangat dalam belajar.

Fenomena yang terjadi pada Lingkungan Kampus Universitas Dharma Andalas tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkaitan dengan prestasi mahasiswa berdasarkan kusioner awal , wawancara, dan pengamatan dilapangan mengidentifikasi rendahnya prestasi mahasiswa baik dari sisi akademis maupun non akademis. Dari sisi akademis prestasi adalah akumulasi dari semua item kegiatan seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik seperti diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis. Ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh pada semester berjalan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik mengenai prestasi belajar mahasiswa Universitas Dharma Andalas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1 1. Rata –Rata IPK Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

| Jurusan | Periode | Rata – Rata IPK |
|--------------------|-----------------|-----------------|
| S1 Manajemen | Genap 2022/2023 | 3,24 |
| D3 Manajemen | Genap 2022/2023 | 3,25 |
| Rata – Rata | | 3,24 |

Sumber : Akademik Universitas Dharma Andalas

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa S1 Manajemen periode genap 2022/2023 adalah 3,24 dan D3 Manajemen periode genap 2022/2023 adalah 3,25. Perolehan rata-rata IPK mahasiswa jurusan manajemen secara keseluruhan adalah 3,24.

Prestasi akademik tidak hanya berdasarkan IPK saja melain juga disumbangkan oleh kegiatan kegiatan non akademis seperti prestasi dari kejuaraan perlombaan - perlombaan baik bersifat lokal. Nasional dan Internasional seperti data pada tabel 1 2. dibawah ini. :

Tabel 1 2. Presentasi Prestasi Non Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

| No | Indikator | Presentase |
|--------------------|----------------------|------------|
| 1 | Pengembangan Potensi | 46,39% |
| 2 | Bakat | 48,06% |
| 3 | Minat | 45,56% |
| Rata – Rata | | 46,67% |

Sumber : Data Diolah, Excel 2010

Berdasarkan kuesioner pendahulu yang disebarluaskan kepada 30 Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas ada sebanyak 46,67%

mahasiswa yang masih rendah prestasi non akademiknya. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kemampuan dan pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa sebanyak 46,39%, masih belum mengetahui bakat yang dimilikinya sebanyak 48,06%, dan masih kuranya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang ada di kampus, baik itu organisasi dan perlombaan sebanyak 45,56%.

Alasan mahasiswa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada dikampus dikarenakan banyaknya tuntutan akademik yang padat seperti jadwal kuliah yang penuh, adanya tugas dan ujian. Alasan lain seperti keterbatasan waktu, setiap mahasiswa memiliki kehidupan lain diluar kampus seperti pekerjaan paruh waktu, tanggung jawab keluarga dan ada kegiatan ekstrakurikuler diluar kampus. Penyebab lain yaitu mahasiswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada dikampus, mereka merasa kegiatan yang ada dikampus kurang relevan dengan minat yang dimiliki.

Dengan demikian, pihak kampus harus memberikan pemahaman dan dorongan kepada mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan manajemen diri dan waktu sebaik mungkin , agar jangan sampai kegiatan non akademik justru mengesampingkan prestasi akademik. Sebagai mahasiswa yang kreatif, maka harus mampu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non akademik secara baik.

Cara menyeimbangkan kegiatan akademik dan non akademik yaitu mahasiswa harus bisa membagi waktu antara kegiatan akademik dan non akademik, jangan menunda-nunda tugas dan tanggung jawab yang diberikan, manfaatkan waktu lungan dengan sebaik mugkin untuk hal yang bermanfaat, dan jangan terlalu banyak mengambil tanggung jawab di luar kegiatan akademik yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Minat baca mahasiswa masih tergolong rendah, dapat dilihat dari partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa sekarang lebih cenderung diam dan hanya menerima informasi, dalam halnya mengerjakan tugas mahasiswa lebih sering hanya copy-paste dari internet tanpa membacanya terlebih dahulu, menggunakan referensi yang kurang relevan, ketika berdiskusipun mahasiswa kurang mengemukakan pendapat dan lebih sering menerima. Contohnya saja saat akan melaksanakan ujian, mahasiswa pasti harus membaca dan mempelajari lagi materi yang sudah diberikan oleh dosen agar memperoleh nilai yang bagus. Akan tetapi yang sering ditemui sekarang mahasiswa lebih sering mengisi asal-asalan yang penting lembar jawaban mereka terisi. Hal ini menandakan semakin banyak mahasiswa membaca maka akan semakin banyak juga pengetahuan yang dimilikinya, masih kurangnya motivasi diri untuk membaca sehingga berpengaruh terhadap prestasinya.

Setiap mahasiswa harusnya memiliki motivasi belajar, orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika tidak memiliki motivasi dalam belajar pasti akan mengalami penurunan prestasi karena tidak adanya motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk mau belajar. Contohnya saja dalam halnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa lebih cenderung mengumpulkan tugas hanya untuk memenuhi nilai agar tidak kosong dan saat mengumpulkan tugas pun mahasiswa cenderung mengumpulkannya dedline 1 jam sebelum waktu pengumpulan. Mahasiswa lebih sering bermalas-malasan dan tidak serius dalam perkuliahan, saat ini lebih sering ditemui mahasiswa yang sekedar untuk lulus dalam suatu mata kuliah saja buku untuk mendapatkan ilmu. Hal ini menandakan masih kurangnya dorongan motivasi dalam belajar pada diri yang menyebabkan timbulnya rasa malas.

Lingkungan belajar juga menjadi pengaruh terhadap prestasi, jika lingkungan belajar tidak nyaman maka akan berpengaruh terhadap proses belajar yang menyebabkan tidak adanya konsentrasi saat belajar sehingga membuat prestasi menurun. Contohnya saja lingkungan teman sebaya, seperti kita ingain belajar akan tetapi ada salah satu teman yang mengatakan tidak perlu belajar karna belajar bisa dilain hari, selain itu saat ujian ada juga ajakan teman yang mengatakan ngapain belajar, pada saat ujian kita bisa melihat hp. Selain dampat negatif, ada juga dampak positifnya seperti kita bergaul dengan lingkungan yang banyak orang yang rajin belajar, dapat dipastikan kita akan termotivasi juga untuk mau belajar. Hal ini menandakan bahwa lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, tergantung bagaimana kita memilih lingkungan mana yang kita mau tempati.

Pernyataan diatas didukung juga oleh Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. (Kusuma, Wasito, and Sunarto 2018) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016” meyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif minat baca, motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersamaan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shaleh 2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik” meyimpulkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik adalah motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FITK.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aini and Ekantini 2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar” meyimpulkan bahwa minat baca memang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, akan tetapi itu bergantung pada mata pelajaran apa yang dipelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh (Musafiri 2016) dengan judul “Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Iai Darussalam Blokagung” meyimpulkan bahwa minat baca mahasiswa berpengaruh positif tetapi tidak berarti terhadap hasil belajar pengantar filsafat mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sidabutar et al. n.d.) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” meyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar dengan prestasi akademik, yang artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Baca, Motivasi Dan Lingkungan Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

2. Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
3. Bagaimanakah Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
4. Bagaimanakah Minat Baca, Motivasi, dan Lingkungan Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
4. Untuk Mengetahui Apakah Minat Baca, Motivasi, dan Lingkungan Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui sejauh mana Minat Baca, Motivasi, dan Lingkungan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dilihat dari segi praktik, diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, diantaranya :

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan minat baca, motivasi dan lingkungan terhadap prestasi mahasiswa.

2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan prestasinya.

3) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan

1.5 Batasan Masalah

Pembatas masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang darisasarannya pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atasmasalah masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebatas pada variabel Prestasi sebagai variabel Y, Minat Baca sebagai variabel X1, Motivasi sebagai variabel X2 dan Lingkungan sebagai variabel X3
2. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

1.6 Sistematika Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis bahas yaitu “**Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Baca, Motivasi Dan Lingkungan Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas**”. maka penulis dapat membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah mengenai prestasi , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan–landasan teori yang menjadi dasar kerangka acuan pembahasan yang akan diteliti. Juga berisi penelitian- penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dan yang terakhir terdapat kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan usulan penelitian ini. Berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian yang berisi penjelasan singkat obyek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, serta analisis hasil dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.